

Perkembangan Pasar

Pada Februari 2025, pasar saham mengalami penurunan yang cukup signifikan, sekitar 11.8% ke level 6270. Selain itu, Rupiah juga mengalami depresiasi sekitar 1.72% ke level 16580 walaupun sempat terapresiasi ke level 16215. Di lain sisi, pasar obligasi mengalami penguatan. Yield obligasi 10 tahun sempat menyentuh 6.77%, namun pada akhir bulan mengalami kenaikan dan ditutup di level 6.91% atau hanya turun 1.14% MoM.

Potensi dan Resiko

Penurunan signifikan di pasar saham pada bulan Februari 2025 disebabkan keluarnya investor asing dari pasar saham Indonesia. Foreign outflow tercatat IDR 15.8tn selama Februari 2025. Keluarnya investor asing dari pasar saham Indonesia diantaranya disebabkan karena penurunan bobot Indonesia pada indeks Morgan Stanley (MSCI), Berita negatif mengenai kasus korupsi Pertamina, dan kurangnya penjelasan dari Pemerintah tentang Danantara, Sovereign Wealth Fund Indonesia yang akan mengkonsolidasikan seluruh BUMN di Indonesia. Selain itu dari eksternal kebijakan USA untuk mengenakan tariff kepada China, Canada dan Mexico dalam waktu dekat menimbulkan aksi risk off dari investor global. Depresiasi rupiah pada bulan Februari 2025 disebabkan oleh besarnya foreign outflow dari pasar saham Indonesia, dan menguatnya USD akibat kebijakan- kebijakan baru di USA. Di lain sisi, pasar obligasi mampu menguat tipis disebabkan pergerakan UST yang menurun sebagai akibat dari data ekonomi USA yang kurang baik dan inflasi yang mulai turun.

Pandangan Investasi

Menurut kami penurunan pasar saham sudah sangat dalam dan dapat dikategorikan Oversold. Penurunan juga lebih disebabkan berita negatif dan bukan perubahan fundamental dari emiten saham. Kondisi seperti ini berpotensi berbalik arah dalam waktu dekat. Untuk itu kami menyarankan untuk memanfaatkan setiap pelemahan pasar obligasi dan saham sebagai entry point. Namun kami tetap menyarankan investor agar berinvestasi sesuai profil risiko dan tetap melakukan diversifikasi untuk meminimalisir risiko.

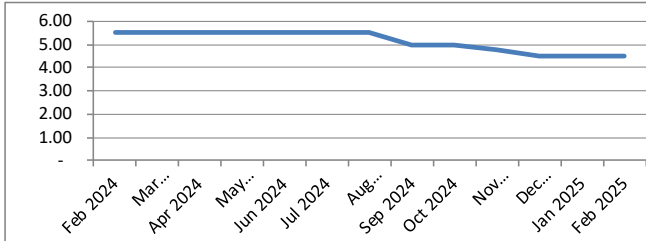
Kinerja Unit Link

per 28-February-2025	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.2%	2.4%	4.9%	13.3%	24.9%	0.8%	258.3%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	1.1%	1.4%	0.9%	3.2%	11.0%	21.1%	1.8%	148.1%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	-9.2%	-10.8%	-13.2%	-10.9%	2.8%	11.2%	-9.0%	20.7%
PANIN RP MANAGED FUND	-8.8%	-10.1%	-12.2%	-9.8%	-4.3%	2.8%	-8.6%	499.8%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	-14.2%	-16.5%	-23.2%	-23.9%	-19.0%	-11.1%	-14.3%	950.7%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	-14.5%	-16.9%	-24.0%	-24.1%	-19.4%	-12.5%	-14.4%	-21.4%
PANIN NEO EQUITY FUND*	-14.9%	-17.7%	-23.7%	-26.2%	n.a	n.a	-14.8%	-16.2%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	-9.8%	-13.5%	-16.3%	-11.1%	-17.1%	-6.9%	-12.5%	88.0%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	-1.1%	-1.9%	-2.4%	-2.8%	-11.4%	-5.3%	-1.7%	80.5%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.9%	1.7%	3.5%	9.4%	18.9%	0.6%	170.0%

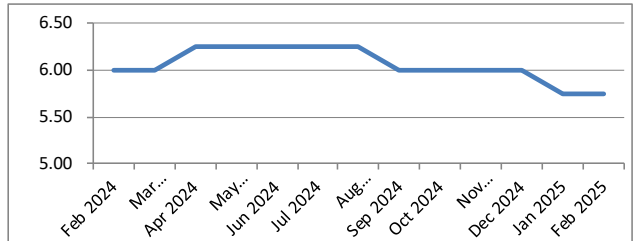
*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022



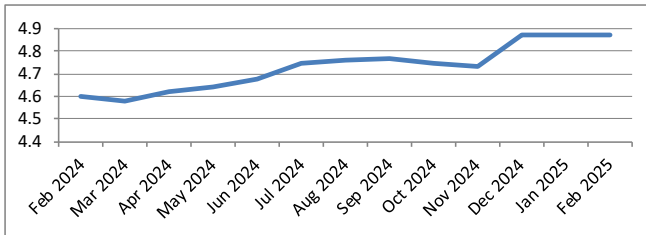
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



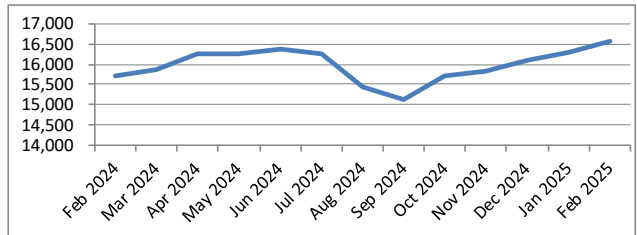
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



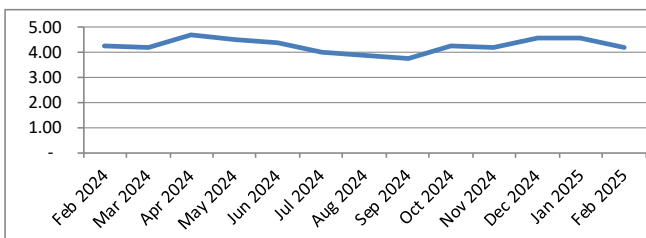
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



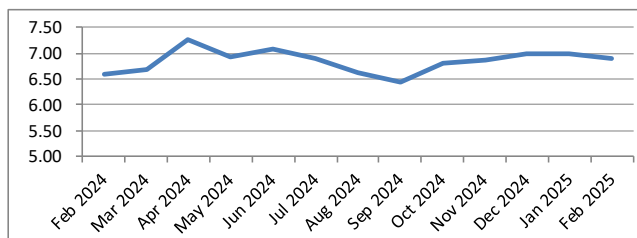
Nilai Tukar Rupiah



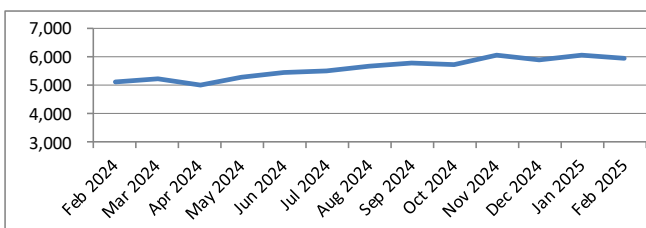
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



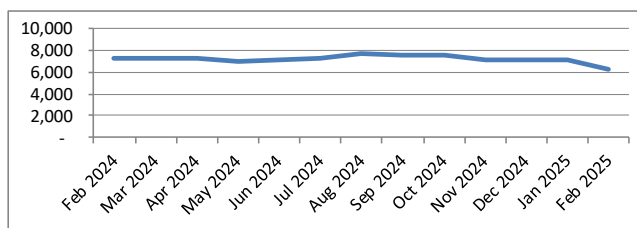
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.